

**ANALISIS TINGKAT KAPASITAS MASYARAKAT DALAM
MENGHADAPI BAHAYA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN GARUT
SKRIPSI**



disusun oleh

Siti Meliyani

20.85.0121

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2024

**ANALISIS TINGKAT KAPASITAS MASYARAKAT DALAM
MENGHADAPI BAHAYA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN GARUT**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata-1 pada
jenjang Program Sarjana – Program Studi Geografi



disusun oleh

Siti Meliyani

20.85.0121

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Meliyani

NIM : 20.85.0121

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kapasitas Masyarakat dalam Menghadapi Bahaya Tanah Longsor di Kabupaten Garut” adalah betul - betul karya sendiri, hal - hal yang bukan karya saya dalam tugas akhir ini telah diberi sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Yogyakarta, 04 Maret 2024

Yang membuat pernyataan



(Siti Meliyani)

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KAPASITAS MASYARAKAT DALAM
MENGHADAPI BAHAYA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN
GARUT**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Siti Meliyani

20.85.0121

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 04 Maret 2024

Dosen Pembimbing,



Widiyana Riasasi, S.Si., M.Sc.

NIK. 190302338

PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KAPASITAS MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BAHAYA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN GARUT

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Siti Meliyani

20.85.0121

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 04 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Vidyana Arsanti, S.Si., M.Sc.

NIK. 190302298

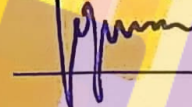
Fitria Nucifera, S.Si., M.Sc.

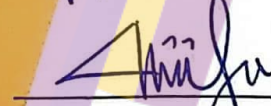
NIK. 190302299

Widiyana Riasasi, S.Si., M.Sc.

NIK. 190302338

Tanda Tangan







Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Geografi
Tanggal 04 Maret 2024

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Sudarmawan, M.T.

NIK. 190302035

KATA PENGANTAR

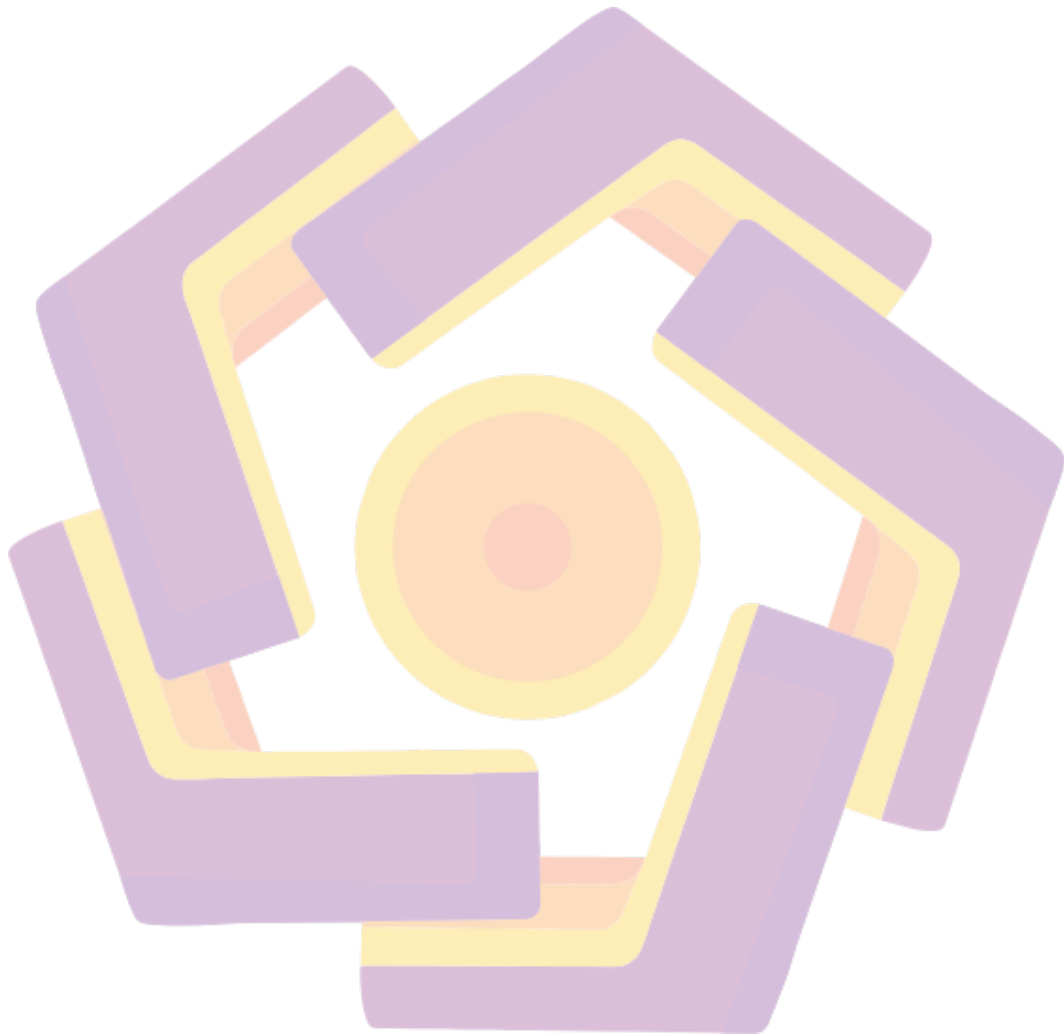
Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya dari awal penulisan Skripsi ini hingga semuanya dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan Skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kapasitas Masyarakat dalam Menghadapi Bahaya Tanah Longsor di Kabupaten Garut” ditulis untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata-1 Geografi. Penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan karena bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Sudarmawan, S.T., M.T., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas AMIKOM Yogyakarta.
2. Ibu Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc., selaku dosen wali dan Ketua Program Studi Geografi Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Ibu Widiyana Riasasi, S.Si, MSc., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi dari awal hingga akhir.
4. Segenap Bapak/Ibu dosen Prodi Geografi Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Orang Tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya selama penyusunan Skripsi.
6. Semua teman - teman yang sudah memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan Skripsi.
7. Semua pihak yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan dalam penyusunan Skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun agar penulisan Skripsi dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 04 Maret 2024

Siti Meliyani



INTISARI

Provinsi Jawa Barat bagian selatan, khususnya Kabupaten Garut merupakan Kawasan rawan bencana Gerakan tanah, karena memiliki topografi lahan yang bergelombang, berbukit hingga bergunung serta tanah hasil pelapukan yang tebal dan curah hujan yang tinggi. Dampak yang ditimbulkan mengakibatkan kerugian harta maupun nyawa. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui Tingkat bahaya tanah longsor di Kabupaten Garut, (2) Mengetahui Persebaran bahaya tanah longsor di Kabupaten Garut, (3) Mengetahui tingkat kapasitas masyarakat dalam menghadapi bahaya tanah longsor di Kabupaten Garut.

Metode paling sederhana dan umum digunakan untuk analisis bahaya tanah longsor dikenal dengan pembobotan dan skoring dengan melibatkan pendekatan sistem informasi geografis. Analisis ini melibatkan empat (4) parameter fisik bahaya tanah longsor yakni: kemiringan lereng, penggunaan lahan, erodibilitas tanah dan curah hujan. Sementara untuk analisis kapasitas Masyarakat teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif menggunakan analisis statistic product moment. Pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat yang menjadi parameter utama penelitian.

Hasil penelitian bahwa tingkat bahaya tanah longsor di Kabupaten Garut didominasi oleh tingkat Cukup Bahaya seluas 111.495,32 Ha atau 36%. Sementara tingkat kapasitas masyarakat dalam menghadapi bencana tanah longsor didominasi oleh tingkat Rendah dengan jumlah responden sejumlah 54 orang dari 100 sampel. Tingkat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kesiapsiagaan masyarakat adalah Sedang atau 0,516.

Kata Kunci: Kabupaten Garut, Kapasitas, Pembobotan, Skoring, Skala likert, Tanah longsor.

ABSTRACT

The southern part of West Java Province, especially Garut Regency, is an area prone to land movement disasters, because it has undulating, hilly to mountainous land topography as well as thick weathered soil and high rainfall. The resulting impact resulted in loss of property and life. The objectives of this research are: (1) Knowing the level of landslide danger in Garut Regency, (2) Knowing the distribution of landslide hazards in Garut Regency (3) Knowing the level of community capacity in dealing with landslide danger in Garut Regency.

The simplest and most commonly used method for landslide hazard analysis is known as weighting and scoring which involves a graphic information system approach. This analysis involves four (4) physical parameters of landslide hazard, namely: slope, land use, soil erodibility and rainfall. Meanwhile, the method for analyzing community capacity levels is descriptive quantitative and descriptive qualitative with analysis in the form of descriptive percentages and correlations. Community knowledge and preparedness are the main research parameters.

The research results show that the landslide hazard level in Garut Regency is dominated by the Moderately Dangerous level covering an area of 111,495.32 Ha or 36%. Meanwhile, the level of community capacity in dealing with landslides is dominated by the Low level with the number of respondents being 54 people out of 100 samples. The level of relationship between community knowledge and community preparedness is Medium or 0.516.

Keyword: Capacity, Garut regency, Landslide hazard, Likert scale, Scoring, Weighting.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Batasan Masalah.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Penelitian Terdahulu.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Telaah Pustaka.....	14
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1. Konsep Bencana.....	16

2.2.2.	Tanah Longsor	20
2.2.3.	Pemodelan Spasial dengan Sisten Informasi Geografis.....	22
2.2.4.	Pemodelan dan Skoring.....	23
2.2.5.	Overlay	24
2.2.6.	Kapasitas Masyarakat.....	24
2.2.7.	Skala <i>Likert</i>	26
2.3	Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.2	Objek Penelitian	28
3.3	Alat dan Bahan Penelitian	29
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.4.1.	Populasi Penelitian	29
3.4.2.	Sampel Penelitian.....	30
3.5	Tahapan Pelaksanaan	33
3.6	Pengumpulan Data	34
3.7	Pengolahan Data.....	38
3.7.1.	Bahaya Tanah Longsor	38
3.7.2.	Kapasitas Masyarakat dalam Menghadapi Bahaya Tanah Longsor	41
3.8	Analisis Data	44
3.8.1.	Bahaya Tanah Longsor	44
3.8.2.	Kapasitas Masyarakat dalam Menghadapi Bahaya Tanah Longsor	45
BAB IV DESKRIPSI Wilayah		46
4.1	Deskripsi Wilayah	46
4.1.1.	Kondisi Fisik	47

4.1.2.	Kondisi Sosial	54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		56
5.1.	Hasil Penelitian.....	56
5.1.1.	Bahaya Tanah Longsor	56
5.1.2.	Kapasitas Masyarakat dalam Menghadapi Bahaya Tanah Longsor	64
5.2.	Pembahasan Penelitian	69
5.2.1.	Persebaran Tingkat Bahaya Tanah.....	69
5.2.2.	Validasi Lapangan.....	76
5.2.3.	Kapasitas Masyarakat dalam Menghadapi Bahaya Tanah Longsor	84
5.2.4.	Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kesiapsiagaan Masyarakat	89
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		91
VI.1	Kesimpulan.....	91
VI.2	Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA		93
LAMPIRAN.....		xiv